PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN KOLOID DI KELAS XI MA ANSHOR AL SUNNAH AIR TIRIS

Siti Fitriani*, Asmadi M. Noer, Sri Haryati *****
Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Riau
Email: lily_syukri@yahoo.com

Abstract
Research on the application of active learning Cooperative Script method has been done in class XI of MA Anshor Al Sunnah Air Tiris on the subject of colloids in 2013. Based on the results of observations conducted by researchers at the MA Anshor Al Sunnah Air Tiris do known that learning is teacher centered, so that students become less active and negatively affect student achievement. The objective was to determine the increase in student achievement and increase student achievement category. The research form is an experimental research with pretest-posttest design. The sample consisted of two classes, namely class XI B_1 *as the experimental group and the class XI* B_2 *as the control group. The experimental group is the group of students who were treated by applying the active learning of Cooperative Script method, while the control group was treated with information discussion methods. Data analysis technique used is the t-test. The results showed* $t_{arithmetic} > t_{table}$ *(1,975 > 1,69726) and N-gain of the experimental group is 0,757 which includes the high category. Therefore, it can be concluded that the application for active learning Cooperative Script method can increase student achievement in the subject of colloids in MA Anshor Al Sunnah Air Tiris.*
Keywords: *Cooperative Script, Student Achievement, Colloids*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, dunia pendidikan dituntut untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu perlu adanya inovasi-inovasi yang baru dalam dunia pendidikan. Salah satu yang telah dilakukan oleh pendidikan nasional adalah melakukan pergeseran paradigma pembelajaran dari asalnya yang didominasi guru *(teacher centered)* ke arah yang lebih dipenuhi dengan aktivitas fisik dan berpikir siswa *(student centered)*. Walaupun terjadi pergeseran paradigma tersebut, peran guru tetaplah penting sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2002) bahwa guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Realitanya dilapangan masih terdapat guru-guru yang belum merealisasikan tuntutan pergeseran paradigma pembelajaran tersebut, sehingga dalam mengajar kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Untuk memperbaiki hal tersebut, maka seorang guru selain menguasai materi, dituntut

juga menguasai metode yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan peserta didik termotivasi aktif dalam belajar, maka memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar. Nasution (2000) mengatakan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, seorang guru harus mengupayakan agar siswa aktif dalam proses belajar.

Pelajaran kimia erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Materi kimia berisi konsep, dari konsep yang sederhana sampai konsep yang lebih kompleks dan abstrak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Salah satu pokok bahasan pelajaran kimia yang dipelajari di SMA/MA sederajat adalah Koloid. Koloid merupakan materi kimia yang sifatnya hafalan, sehingga kurang menarik bagi sebagian siswa. Materi yang sifatnya hafalan biasanya mudah hilang dari ingatan siswa jika tidak disertai dengan pemahaman yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika pokok bahasan ini diajarkan dengan metode ceramah dan diskusi saja tanpa berpusat pada siswa, maka kemungkinan yang terjadi adalah siswa hanya menghapal tanpa memahami materi pada pokok bahasan koloid.

Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), salah satunya yaitu penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script*. Metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* adalah metode belajar berkelompok dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi pelajaran (Suprijono, 2013). Metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Jacob, 1996).

Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Script* menurut Suprijono (2013) adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya,

   Sementara pendengar :
   - Menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
   - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas.
6. Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan Guru.
7. Penutup.

Penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dalam pembelajaran telah diteliti oleh Maksud Mustajab, dkk (2012) pada mata pelajaran

Fisika. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dapat diketahui dari nilai rata-rata tes awal sebesar 71 meningkat menjadi 81 pada tes akhir.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid di kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris? 2) Jika terjadi peningkatan, bagaimana kategori peningkatan prestasi belajar siswa (*Gain*) melalui penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* pada pokok bahasan Koloid di kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1)Peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid dengan penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* di kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris. 2)Kategori peningkatan prestasi belajar siswa (*Gain*) pada pokok bahasan Koloid dengan penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* di kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris semester genap, tahun ajaran 2012/2013. Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*, yang dilakukan terhadap dua kelompok. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *design Randomized* Kontrol *Group Pretest-Posttest* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	T_0	X	T_1
Kontrol	T_0	-	T_1

Keterangan :

T_0 = hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script*.

T_1 = hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

(Nazir, 2003)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Anshor Al Sunnah Air Tiris yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas XI A_1, XI A_2, XI B_1 dan kelas XI B_2. Untuk sampel dipilih dua kelas yang homogen dari jumlah populasi. Kemudian kedua kelas tersebut diundi untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu kelas XI B_1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI B_2 sebagai kelompok kontrol.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik test. Data yang dikumpulkan diperoleh dari: 1) *Pretest* dilakukan pada kedua kelas sebelum masuk pokok bahasan Koloid dan sebelum diberi perlakuan. 2) *Posttest* diberikan pada kedua kelas setelah selesai pokok bahasan Koloid dan seluruh proses perlakuan dilakukan. Soal *posttest* yang diberikan sama dengan soal *pretest*.

Analisa data dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan N-gain. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan persamaan uji normalitas Liliefors dan pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t dua pihak yang sebelumnya diuji dahulu varians kedua sampel menggunakan uji F. Untuk uji hipotesis digunakan rumus uji-t satu pihak yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data akhir, yaitu data selisih skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian N-gain menggunakan rumus N-gain untuk mengetahui kategori peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk melihat klasifikasi nilai *N – Gain* ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai *N – Gain* Ternormalisasi dan Kategori

Rata – rata *N-Gain* ternormalisasi	**Kategori**
$0{,}7 < N - gain$	Tinggi
$0{,}30 \leq N - gain < 0{,}70$	Sedang
$N - gain < 0{,}30$	Rendah

(Hake, R.R, 1998)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarakan pengolahan data yang telah dilakukan, diketahui data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelompok sampel memiliki kemampuan yang homogen. Hasil pengolahan uji hipotesis terhadap data akhir, yaitu data selisih skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	***n***	**$\sum X$**	***x***	**S_g**	**t_{tabel}**	**t_{hitung}**
Ekperimen	16	908	56,75	14,682	1,69726	1,975
Kontrol	16	744	46,5			

Keterangan :

n = jumlah siswa yang menerima perlakuan

$\sum X$ = jumlah nilai selisih *posttest* dan *pretest*

x = nilai rata-rata selisih *posttest* dan *pretest*

S_g = standar deviasi gabungan

Berdasarakan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (1,975 > 1,69726) dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima, artinya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* lebih besar daripada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script*.

Hasil analisa data gain ternomalisasi diperoleh bahwa besarnya rata-rata gain ternormalisasi prestasi belajar siswa kelompok eksperimen adalah 0,757 termasuk kategori tinggi dan besarnya rata-rata gain ternormalisasi prestasi belajar siswa untuk kelompok kontrol adalah 0,643 termasuk kategori sedang. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid.

Metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Koloid karena dengan penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* memudahkan siswa dalam

meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap pelajaran kimia yang sifatnya hafalan seperti pokok bahasan koloid. Peningkatan pemahaman dan daya ingat siswa dapat terjadi dengan adanya kegiatan membaca, meringkas materi pelajaran, dan berperan sebagai pembicara dan pendengar serta membuat ringkasan kelompok bersama pasangan belajar yang diterapkan pada metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* ini. Sebagaimana yang diutarakan oleh Jacob (1996) bahwa pembelajaran *Cooperative Script* merupakan pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama, dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* siswa bekerja secara berpasangan, siswa diminta membuat ringkasan dari wacana yang berisi materi pelajaran dan secara bergantian membacakan ringkasan yang telah mereka buat. Sementara satu siswa membaca ringkasan, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian penting yang hilang, kemudian melengkapi ringkasan yang dianggap kurang dan menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama, dengan demikian semua siswa terlibat dan menjadi aktif dalam proses belajar mengajar.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maksud Mustajab, dkk., bahwa pada penerapan pembelajaran aktif *Cooperative Script* siswa menjadi lebih aktif. Keaktifan siswa terlihat pada kegiatan diskusi dimana siswa mau menghargai dan mendengarkan pendapat temannya selaku pembicara ataupun pendengar, siswa mau mengajarkan teman pasangannya yang masih kurang memahami materi pelajaran yang telah diringkas dan siswa tidak segan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahaminya. Begitu pula yang terjadi selama penelitian berlangsung. Ketika kegiatan diskusi dilakukan, setiap pasangan dapat melakukan perannya, baik sebagai pembicara ataupun pendengar. Siswa yang berperan sebagai pembicara mau mendengarkan koreksi, pendapat dan masukan yang diberikan oleh pendengar. Begitu juga sebaliknya, siswa yang berperan sebagai pendengar mau mendengarkan temannya yang sedang membacakan ringkasan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan koloid di kelas XI MA Anshor Al Sunnah, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,975 > 1,69726)
2. Gain ternormalisasi *(N-gain)* kelompok eksperimen sebesar 0,757 termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,643 termasuk kategori sedang.

SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa hal yang disarankan adalah :

1. Kepada guru mata pelajaran kimia untuk dapat menerapkan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* khususnya pada pokok bahasan koloid.

2. Bagi peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini sebagai Penelitian Tindakan Kelas dapat menerapkan metode pembelajaran aktif *Cooperative Script* ini pada pokok bahasan yang sama atau pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hake, R. R, 1998, *Interactive – Engangement Versus Traditional Method: A Six – Thousand – Student Survey of Mechanics Tes Data for Introduktory Physics Course,* Am. J. Phys. 66 No 1, 63-74.

Jacobs, G. M., Lee, G. S., & Ball, J. 1996. *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning*. A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning. Singapore. SEAMEO Regional Language center.

Mustajab, M., Sriyono, dan Siska Desy Fatmaryanti, 2012, *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013 Radiasi.Vol.1.No.1*.

Nasution, 2000, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara , Jakarta.

Nazir Moh, 2003, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sudjana, N, 2002, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Suprijono, Agus, 2013, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar Yogyakarta.